

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa pada BAB IV terkait analisis bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sebagaimana sesuai hasil penelitian di Desa Bilebante hasil yang didapat bahwa partisipasi yang ada di Desa Bilebante sudah berjalan dengan sangat baik. Semua elemen masyarakat baik dari generasi yang tua sampai generasi muda ikut berpartisipasi mengembangkan desa wisata Bilebante. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang ada di Desa Bilebante. Bentuk bentuk partisipasi yang terdapat di Desa Bilebante yaitu 1) Bentuk Partisipasi buah pikiran, 2) Bentuk partisipasi tenaga, 3) bentuk partisipasi keterampilan, dan 4) Bentuk partisipasi sosial telah dilakukan oleh masyarakat Desa Bilebante. Sehingga dari partisipasi tersebut telah memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Bilebante dianggap sukses sebagai desa wisata. Desa Bilebante dalam segi Partisipasi masyarakat bisa dinilai cukup tinggi dikarenakan telah melakukan aksi nyata walaupun terkadang harus ada seseorang yang memulai dahulu. Setidaknya masyarakat sudah berusaha yang terbaik untuk mengembangkan desa wisata Bilebante.

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Bilebante yaitu, seperti untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa yang memegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, kepemimpinan, dan waktu dan beberapa indikator yang tidak mempengaruhi partisipasi seperti siapa penggagas partisipasi, legalitas, ekonomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan indikator yang memengaruhi keberhasilan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Bilebante, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

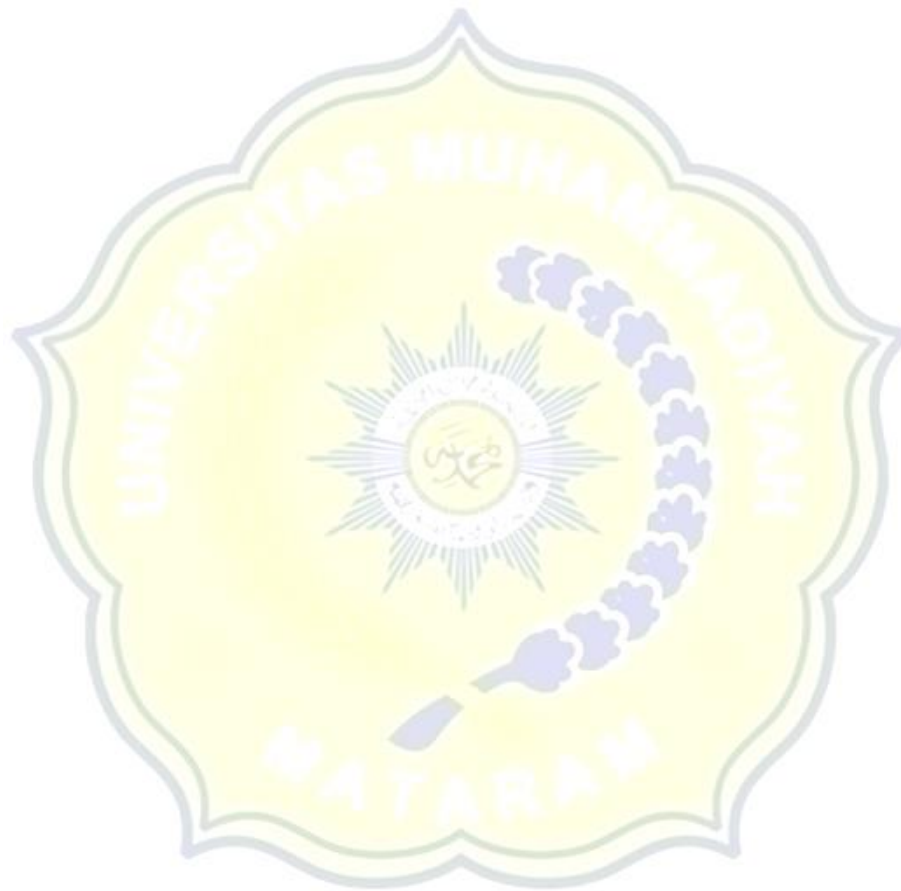
1. Untuk masyarakat Desa Bilebante diharapkan lebih meningkatkan lagi partisipasi sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang baru untuk pengembangan desa wisata.
2. Diharapkan dapat memperbanyak pertemuan musyawarah secara rutin oleh seluruh masyarakat desa
3. Diharapkan menambahkan dana iuran agar bisa membantu lebih banyak dalam pengembangan desa wisata di Desa Bilebante
4. Diharapkan pemerintah konsisten untuk mementingkan kepentingan Bersama bukan kepentingan satu pihak
5. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata, dirasa penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang memiliki tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Pembangunan perdesaan: pendekatan partisipatif, tipologi, strategi, konsep desa pusat pertumbuhan*. Graha Ilmu.
- Budiono, A. S. (2003). dkk, Bunga Rampai Hiperkes dan KK.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darmada. (2011). *Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Taman Hutan Raya Ngurah Rai*. Denpasar: Fakultas Pertanian Universitas Udayana
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2006). *Theories of personality*.
- Gulo, W. (2002). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan*. Humaniora.
- Ibori, A. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni*. Jurnal Governance, 4
- Jusuf, S. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- KBBI. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Mathew, B. Miles dan Michael Huberman 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang metode metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Munawaroh, R. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Merbabu Suwanti, Magelang*. Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1, 6(4), 374-389.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nuryanti, W. (1993). *Concept, perspective and challenges*, makalah bagian dari laporan konferensi internasional mengenai pariwisata budaya.

- Prasiasa, D. P. O. (2013). Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat, Jakarta, Salemba Humanika. *Diakses pada tanggal, 28.*
- Priasukmana, Soetarso & R. Muhamad Mulyadin (2001). Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Jurnal Info Sosial Ekonomi*. 2(1), 37 – 44
- Putra, A. M. (2006). Konsep Desa Wisata (Jurnal Manajemen Pariwisata, ISSN No. 1412–1263). Denpasar: STIE.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2013). *Pengantar sosiologi politik*. Kencana.
- Siregar, I. (2001). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Universitas Indonesia Press.
- Slamet, M. (2003). Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. *Bogor: IPB Press*
- Slamet, Y. (1993). *Pembangunan masyarakat berwawasan partisipasi*. Sebelas Maret University Press.
- Soekanto, S. (2003). Judul: Sosiologi Suatu Pengantar. *Penerbit PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.*
- Soemarno, M. S. (2010). Desa Wisata. diambil dari: marno. lecture. ub. ac. id/files/2012/01. *De sa-wisata. doc.*
- Soetomo. (2008). Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, *Yogyakarta:Pustaka Pelajar.*
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung : Graha Aksara*
- Sumampouw, M. (2004). Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif. *Jacob Rais, et al. Menata Ruang Laut Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita, 91-117.*
- Sumarto, H. S. (2003). Inovasi Partisipasi Dan Good Governance, 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia.
- Widoyoko, E. P. (2014). Penilaian hasil pembelajaran di sekolah. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1(2), 8.*

Widyastuti, A. R. (2010). Pengembangan pariwisata yang berorientasi pada pelestarian fungsi lingkungan. *Jurnal Ekosains*, 2(3), 69-82.



# LAMPIRAN



## Lampiran I

### DAFTAR NAMA-NAMA SAMPEL

1. Rakyatulliwa'uddin, S.Pd.I., Kepala Desa Bilebante
2. Ahmmad Suparta, S.Adm., Sekretaris Desa Bilebante
3. Pahrul Azim S.Pd.I., Ketua Pokdarwis Desa Bilebante
4. Hj. Zaenab, Ketua PKK Desa Bilebante
5. Abdul Holik, Anggota Pokdarwis Desa Bilebante
6. Nyoman Murti, Anggota Pokdarwis Desa Bilebante
7. Dzulandri, Anggota Pokdarwis Desa Bilebante
8. Lili Yuslianti, S.Adm., Aparat Desa Bilebante
9. Jalaludin, Tokoh Masyarakat Desa Bilebante
10. H. Abdul Halid, Tokoh Masyarakat Desa Bilebante
11. M. Yoga, Anggota Pokdarwis Desa Bilebante





## Lampiran II

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini diajukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Bilebante?
2. Siapakah yang mempunyai ide untuk perintisan desa wisata?
3. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata?
4. Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?
5. Apa saja objek wisata yang ditawarkan?
6. Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?
7. Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata tour guide dan lainnya. Apakah yang mempengaruhi keberhasilan dari bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Desa Bilebante?



Lampiran III

JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmmad Suparta, S.Adm

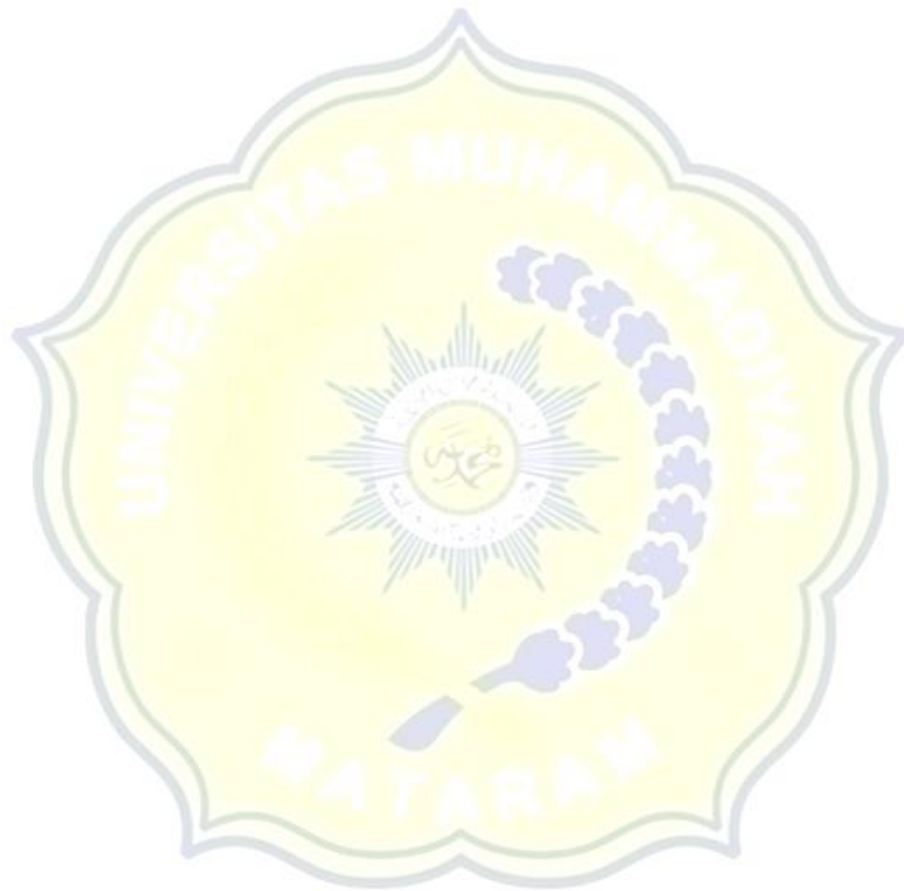
Jabatan : Sekretaris Desa Bilebante

Tanggal : 26 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya desa wisata Bilebante?	Sejarah berdirinya desa wisata di Desa Bilebante ini bermula dari masyarakat yang menyayangkan melihat desa bilebante ini dijadikan area galian pasir dan merusak keasrian desa bilebante. Seperti yang kita tau kan desa bilebante ini memiliki hamparan sawah yang hijau dan asri. Dulu desa bilebante ini merupakan area galian pasir, sekarang pun masih ada sisa-sisa lokasi galian pasir di beberapa titik. Sehingga masyarakat ingin menghentikan penggalian pasir disini yang dirasa akan merusak alam desa bilebante.
2.	Siapakah yang mempunyai ide untuk perintisan desa wisata?	Ide itu dari masyarakat, dan dirintis oleh warga sekitar
3.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat disini yaitu untuk di Desa Bilebante sendiri partisipasi buah pikiran atau ide itu seperti dalam pembuatan peraturan desa tentang Desa Wisata seperti pembuatan aturan berkunjung

		wisatawan ke Desa Bilebante yang melibatkan masyarakat langsung di Desa Bilebante
4.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak ada
5.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Objek wisata yang terdapat di Desa Bilebante yaitu ada pasar pancingan, lembah gardena, gong gress, sungai larangan, dan juga ada kebun herbal
6.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Kalau di Bilebante sendiri sih yang khas itu ayam merangkat selain itu juga ada tortilla
7.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan bentuk partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?	Kalau menurut saya disini yaitu untuk kepentingan siapa partisipasi tersebut kepentingan partisipasi disini tidak lain dilakukan untuk kepentingan bersama baik itu pemerintah desa maupun masyarakat Bilebante, tidak ada unsur kepentingan pribadi di dalamnya. Maka dari itu partisipasi di Desa Bilebante ini berhasil dikarenakan tidak ada kepentingan pribadi di dalamnya, semua semata-mata untuk kepentingan bersama terkhusus masyarakat Bilebante sendiri. Selain itu, kepemimpinan ini juga termasuk yang mempengaruhi keberhasilan bentuk partisipasi masyarakat, Pak Kade situ memang luar biasa dalam memajukan desa wisata di

		Desa Bilebante. Selain itu hubungan masyarakat dengan pemerintah dan juga siapa pemegang kendali juga mempengaruhi keberhasilan bentuk partisipasi disini.
--	--	--



**JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA**

Nama : Pahrul Azim, S.Pd.I.

Jabatan : Ketua Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 4 November 2022

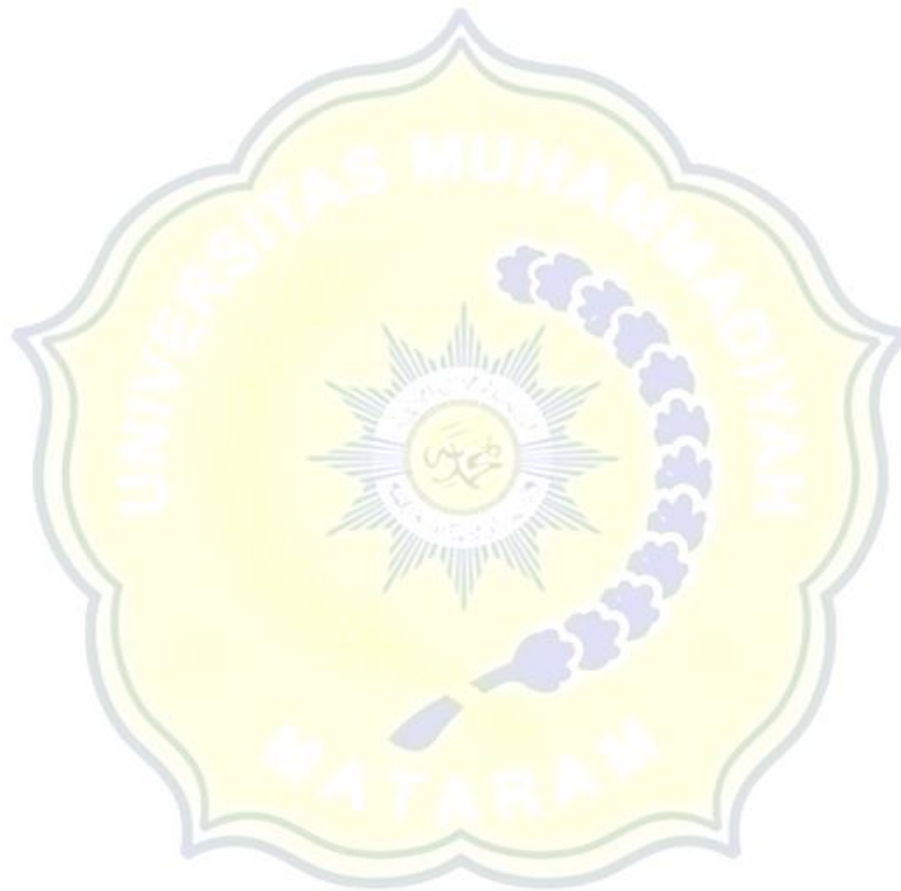
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya desa wisata Bilebante?	Sejarah berdirinya desa wisata di Desa Bilebante ini bermula dari masyarakat yang menyayangkan melihat desa bilebante ini dijadikan area galian pasir dan merusak keasrian desa bilebante. Seperti yang kita tau kan desa bilebante ini memiliki hamparan sawah yang hijau dan asri. Dulu desa bilebante ini merupakan area galian pasir, sekarang pun masih ada sisa-sisa lokasi galian pasir di beberapa titik. Sehingga masyarakat ingin menghentikan penggalian pasir disini yang dirasa akan merusak alam desa bilebante.
2.	Siapakah yang mempunyai ide untuk perintisan desa wisata?	Ide itu dari masyarakat, dan dirintis oleh warga sekitar
3.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Kalau yang di Desa Bilebante sendiri masyarakat hadir dan ikut dalam perencanaan termasuk perencanaan pembangunan, yang saya maksudkan perencanaan disini yaitu hadir dalam musyawarah-musyawah yang ada di tingkat desa. Kalau untuk buah pikiran itu otomatis mereka menyumbangkan ide

		<p>atau gagasan termasuk salah satunya yaitu terkait desa wisata dan awig-awig terkait etika berkunjung ke Desa Bilebante</p> <p>Memang partisipasi dalam bentuk tenaga ini banyak, di Desa Bilebante sendiri partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat ini bersifat continue atau berkelanjutan seperti gotong royongnya, contoh salah satunya yaitu gotong royong dalam mengurangi sampah plastik. Selain itu juga pemuda di Desa Bilebante berpartisipasi dalam proses pengelolaan objek-objek wisata di Desa Bilebante, pemuda Desa Bilebante sendiri juga menjadi tour guide untuk tamu-tamu yang berkunjung.</p> <p>Kalau untuk partisipasi dalam bentuk uang itu sifatnya personal ya, jadi tergantung dari diri pribadi masyarakat. Tapi untuk sejauh ini masyarakat belum ada yang menyumbangkan harta benda dalam pengembangan desa wisata, karena masyarakat disini mayoritas pekerjaannya sebagai petani dan peternak jadi ya kalau untuk menyumbangkan harta benda berupa uang maupun barang itu belum ada.</p>
4.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak ada

5.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Kita disini ada pasar pancingan, di pasar pancingan itu bisa menikmati beragam kuliner khas sasak, selain itu ada lembah gardena dan gong gress objek wisata yang dua ini merupakan objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal. Selain itu juga ada sungai larangan dan kebun herbal.
6.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Produk khasnya disini itu yaitu ayam merangkat, tortilla, dan juga ada bakso yang terbuat dari rumput laut.
7.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum wagra?	Kalau menurut saya sih, yang mempengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat disini yaitu siapa penggagas partisipasi yang dimana disini kita penggagasnya itu dari masyarakat seperti Pokdarwis, Koprasi Wanita lalu kemudian bersinergi dengan pemerintah desa kemudian juga untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa yang memegang kendali juga masuk karena kalo menurut saya sih yang memegang kendali dalam keberhasilan partisipasi masyarakat disini yaitu semua lembaga di desa seperti, ada pokdarwis, ada koprasi, ada pemerintah desa, ada karang taruna. Tapi yang dominan memang pokdarwis yang selama ini aktif bergerak seperti promosi dan lain-lain, hubungan pemerintah masyarakat juga mempengaruhi ya keberhasilan bentuk



		<p>partisipasi disini, kalau untuk legalitas si disini kita belum mempunyai regulasi yang mengatur tentang partisipasi ya jadi menurut say aini tidak mempengaruhi sih, selain itu waktu juga mempengaruhi karena partisipasi itu harus dilakukan secara <i>continue</i> ya terus menerus.</p>
--	--	--





## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

Nama : Rakyatulliwa'uddin, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Desa Bilebante

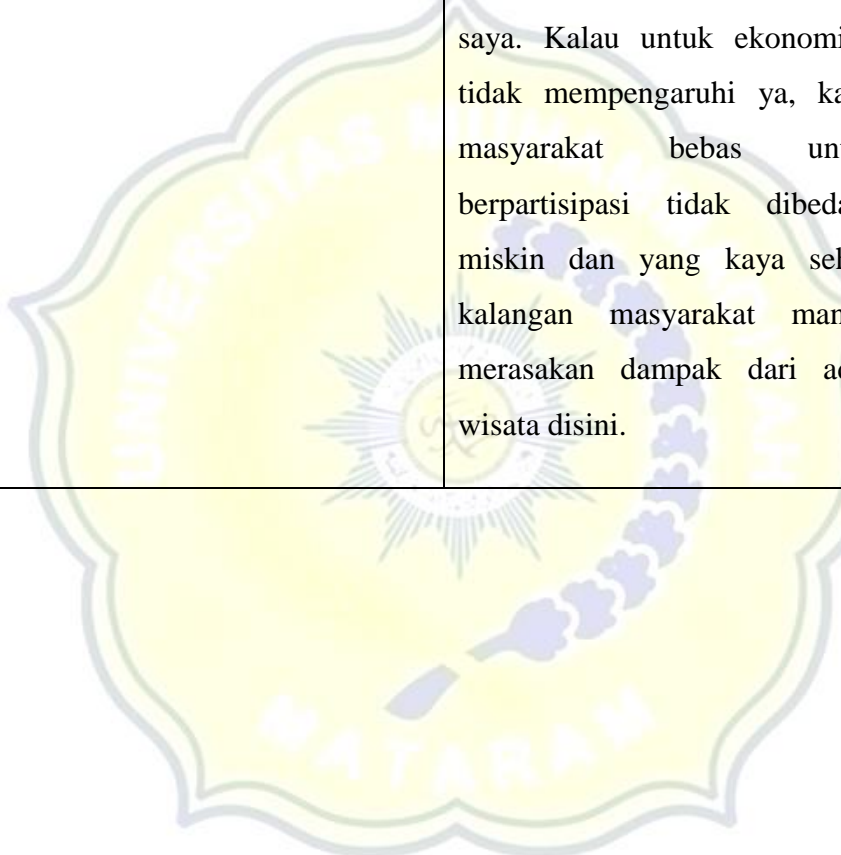
Tanggal : 14 Oktober 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya desa wisata Bilebante?	<p>Dulu desa bilebante ini merupakan desa galian pasir, dulu di sekitar ini di depan kantor desa ini semua bekas galian pasir, kemudian masyarakat memprotes karena merusak keindahan alam Desa Bilebante. Nah dari situlah tercetus ide untuk menjadikan Desa Bilebante ini menjadi Desa wisata. Namun, pada awal-awal Desa Bilebante ini akan dijadikan desa wisata banyak warga yang menolak, warga msyarakat beranggapan bahwa jika Desa Bilebante dijadikan Desa Wisata maka banyak budaya dari luar yang akan masuk ke Desa Bilebante itu yang mereka tidak inginkan. Dan seiring berjalannya waktu pemerintah Desa Bilebante mencoba untuk berdiskusi dengan masyarakat dan memberikan sosialisasi dan pemahaman sehingga msyarakat setuju, setelah itu pemerintah desa mengajak masyarakat untuk musyawarah dan merumuskan awig-awig berkunjung ke Desa Bilebante agar tidak terjadi penolakan atau apapun hal yang</p>

		tidak diinginkan.
2.	Siapakah yang mempunyai ide untuk perintisan desa wisata?	Ide itu dari masyarakat, dan dirintis oleh warga sekitar
3.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Tentunya semua kegiatan tidak akan berjalan tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, sehingga dengan partisipasi masyarakat Desa Bilebante banyak mendapatkan prestasi-prestasi. Masyarakat Desa Bilebante sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan desa seperti gotong royong dalam hal membersihkan lingkungan, ikut sebagai tour guide, dan unruk masyarakat kecil seperti buruh tani ikut berpartisipasi ketika tamu berkunjung mereka dating ke sawah ikut bercocok tanam dan mereka juga dapat jatah nantinya atau upah sehingga dapat menikmati hasil dari Desa Wisata yang ada saat ini.
4.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak ada, disini masyarakat yang ingin ikut terlibat dalam pengembangan wisata itu bebas tidak ada syarat tertentu.
5.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Disini kita ada pasar pancingan, lembah gardena, gong gress, ada sungai larangan juga, dan ada juga kebon herbal yang bekerja sama dengan Martha Tilaar.
6.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Disini itu ada tortilla dan juga ayam merangkat, selain itu juga di pasar

		pancingan banyak makanan khas sasak yang ditawarkan disana.
7.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum wagra?	Kalau menurut saya yang mempengaruhi keberhasilan partisipasi ini yaitu hubungan pemerintah dengan masyarakat karena memang awal-awal Desa Bilebante dijadikan sebagai desa wisata mendapat penolakan dari masyarakat karena belum diberi pemahaman tentang desa wisata kepada masyarakat Desa Bilebante. Namun, lambat laun kita pelan-pelan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat sehingga perlahan-lahan masyarakat pun memahami, dan sampai saat ini masyarakat terlibat langsung dalam pengembangan desa wisata. Masyarakat Desa Bilebante sudah merasakan hasil dari adanya desa wisata ini. Alhamdulillah, dengan adanya desa wisata ini dapat membantu perekonomian masyarakat disini. Ini semua tidak terlepas dari hubungan yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Bilebante. Selain itu juga untuk kepentingan siapa partisipasi ini dilaksanakan memengaruhi keberhasilan disini karena kita memiliki kepentingan bersama disini, siapa yang memegang kendali juga mempengaruhi dan juga menurut saya politik mempengaruhi

		<p>keberhasilan partisipasi ya dimana disini kita sebagai aparat desa itu transparansi kepada masyarakat dalam hal dana desa dan lain-lain, selain itu juga kultural yang dimana masyarakat disini selalu mengedepankan musyawarah itu menurut saya mempengaruhi keberhasilan partisipasi disini dan juga kepemimpinan dan waktu juga mempengaruhi menurut saya. Kalau untuk ekonomi disini sih tidak mempengaruhi ya, karena disini masyarakat bebas untuk ikut berpartisipasi tidak dibedakan yang miskin dan yang kaya sehingga dari kalangan masyarakat manapun bisa merasakan dampak dari adanya desa wisata disini.</p>
--	--	---



## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

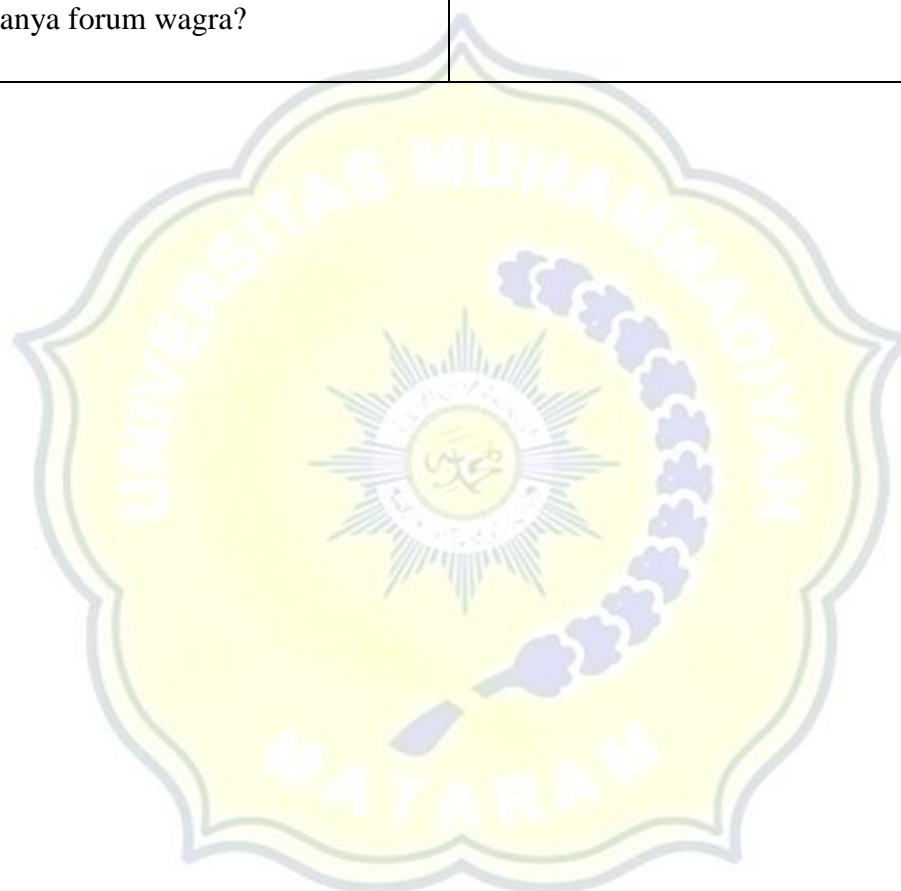
Nama : Hj. Zaenab

Jabatan : Ketua PKK Desa Bilebante

Tanggal : 15 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Kalau yang saya lihat sejauh ini sih masyarakat banyak terlibat ya, seperti pemudanya ikut bergabung di Pokdarwis, selain itu juga ibu-ibu disini yang ikut terjun berpartisipasi dalam bidang kuliner, selain itu juga ibu-ibu mengikuti pelatihan dan menghasilkan produk khas Bilebante seperti tortilla dan juga kuliner khas disini yaitu Ayam Merangkat.
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak ada
4.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Ada pasar pancingan, gong gress, lembah gardena, kebon herbal, dan juga sungai larangan
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Di pasar pancingan itu banyak ya kuliner khas sasak tapi kalau untuk yang khas di Bilebante itu ayam merangkatnya
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi	Menurut saya disini yang mempengaruhi itu kepemimpinan ya, hubungan pemerintah dengan masyarakat juga berpengaruh karena harus terjalin hubungan yang baik maka apa yang

<p>keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?</p>	<p>menjadi tujuan kita itu akan berhasil dilaksanakan, kemudian untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan juga menurut saya mempengaruhi ya disini.</p>
--	--





## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

Nama : Abdul Holik

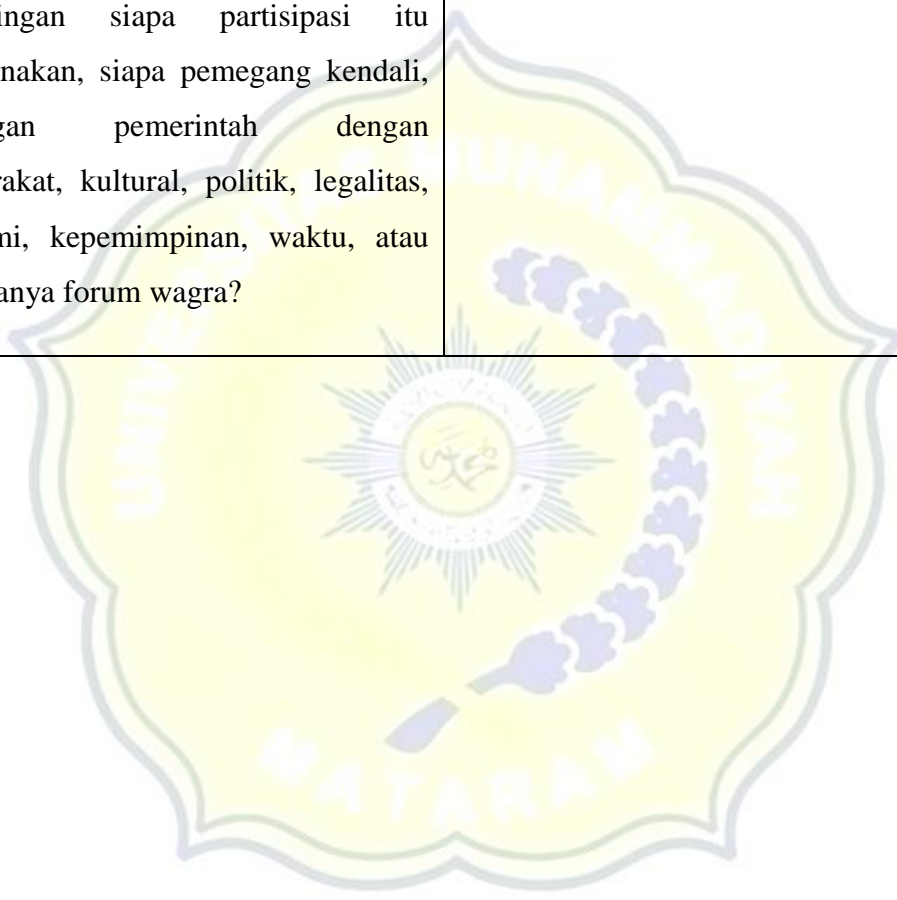
Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 15 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat disini yaitu gotong royong untuk membersihkan lingkungan selain itu juga banyak dari pemuda disini yang ikut tergabung dalam pokdarwis dan itu juga menjadi pengelola desa wisata, menjadi pemandu wisata, dan juga mengikuti pelatihan UMKM.
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Disini ada pasar pancingan yang terdapat ATV untuk bisa berkeliling menikmati pemandangan hamparan sawah. Selain ATV juga ada sepeda yang disewakan. Selain pasar pancingan juga ada lembah gardena dan gong gress ini merupakan wisata alam yang dimana terdapat kolam renang. Selain itu juga ada sungai larangan dan kebon herbal.
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Kalau untuk produk khas disini sih di Bilebante ya ayam merangkatnya



5.	<p>Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?</p>	<p>Menurut saya yang mempengaruhi keberhasilan partisipasi disini yaitu untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan kemudian hubungan pemerintah dengan masyarakat, kepemimpinan, siapa yang memegang kendali, kemudian kultural dan waktu juga menurut saya mempengaruhi.</p>
----	---	---



## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

Nama : Nyoman Murti

Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 16 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Partisipasi masyarakat disini baik ibu-ibu maupun pemuda sudah terlibat ya. Ada gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat dalam membersihkan lingkungan, kalau untuk peran pemuda dalam pengembangan desa wisata disini yaitu terdapat grup tari yang dimana disini pemuda-pemuda khususnya wanita itu menampilkan tariannya ketika ada tamu yang berkunjung. Tarian ini namanya Tari Puspanjali yaitu sebagai penyambutan khas Bilebante untuk tamu-tamu yang berkunjung ke Desa Bilebante
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Objek wisata yang terkenal disini yaitu pasar pancingan, selain itu juga ada gong gress, lembah gardena, kebun herbal yang bekerja sama dengan Martha Tilaar dan juga melakukan pelatihan bagi masyarakat disini dalam hal SPA, selain itu juga ada sungai larangan.

4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Yang khas di Desa Bilebante itu ayam merangkatnya, ada juga produk khas dari hasil pelatihan UMKM itu yaitu tortilla.
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?	Kalau menurut saya sih yang mempengaruhi itu untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, hubungan pemerintah dengan masyarakat juga sih, kepemimpinan juga mempengaruhi karena disini Kepala Desa Bersama dengan Pokdarwis sangat mendukung penuh dalam hal pengembangan desa wisata disini dan menciptakan inovasi-inovasi baru, selain itu juga waktu mempengaruhi ya karena partisipasi disini itu dilakukan secara terus menerus agar keberlangsungannya tidak hanya sesaat.

## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

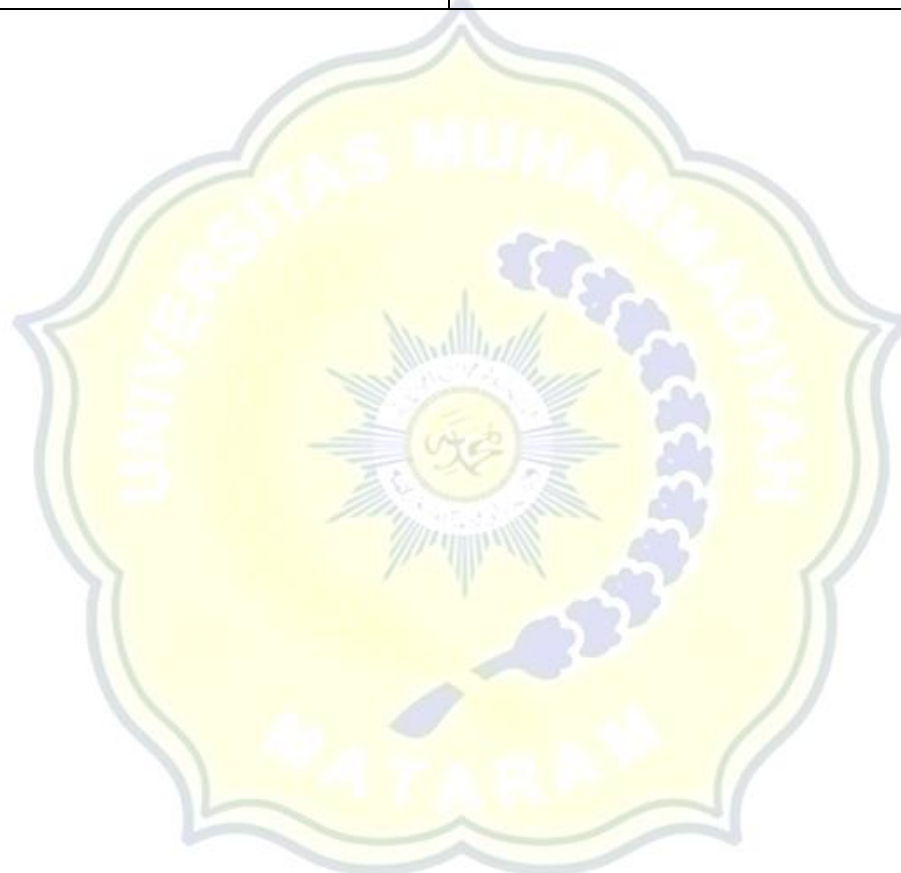
Nama : Dzulandri

Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 16 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Menurut saya bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat disini yaitu gotong royong membersihkan lingkungan agar wisatawan yang datang merasa nyaman, selain itu juga berpartisipasi sebagai pemandu wisata, kalau ada tamu juga pemuda disini sebagai penyambut tamu atau wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata yang ada disini
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Disini ada pasar pancingan, lembah gardena, kebon herbal, sungai larangan, dan juga ada gong gress
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Produk khas disini itu ada tortilla dan ada juga ayam merangkat
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat	Kalau menurut saya sih yang mempengaruhi itu untuk kepentingan siapa partisipasi tersebut dilaksanakan dan juga hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat juga sih yang mempengaruhi keberhasilan

<p>tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?</p>	<p>partisipasi masyarakat disini.</p>
--	---------------------------------------



## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

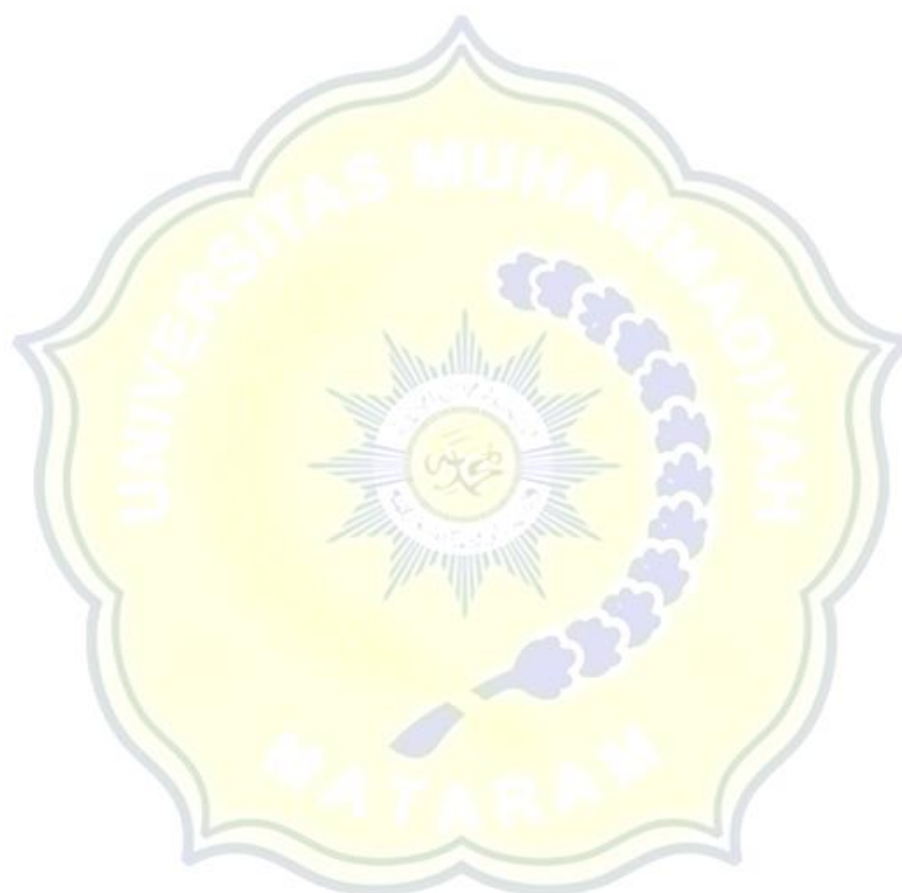
Nama : Lili Yuslianti

Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 16 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Partisipasi yang terdapat disini itu yaitu partisipasi seperti gotong royong, selain itu juga pemuda-pemuda disini itu ikut sebagai pengelola objek wisata seperti sebagai pemandu wisata
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa objek wisata yang ditawarkan?	Ada pasar pancingan, lembah gardena, dan juga ada gong gress
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Yang khas itu sih ayam merangkat dan Tortillanya
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan	Kalau menurut saya yang mempengaruhi disini sih kepemimpinan ya, untuk kepentingan siapa partisipasi tersebut dilaksanakan juga, dan juga hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat.

	masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?	
--	---	--





## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

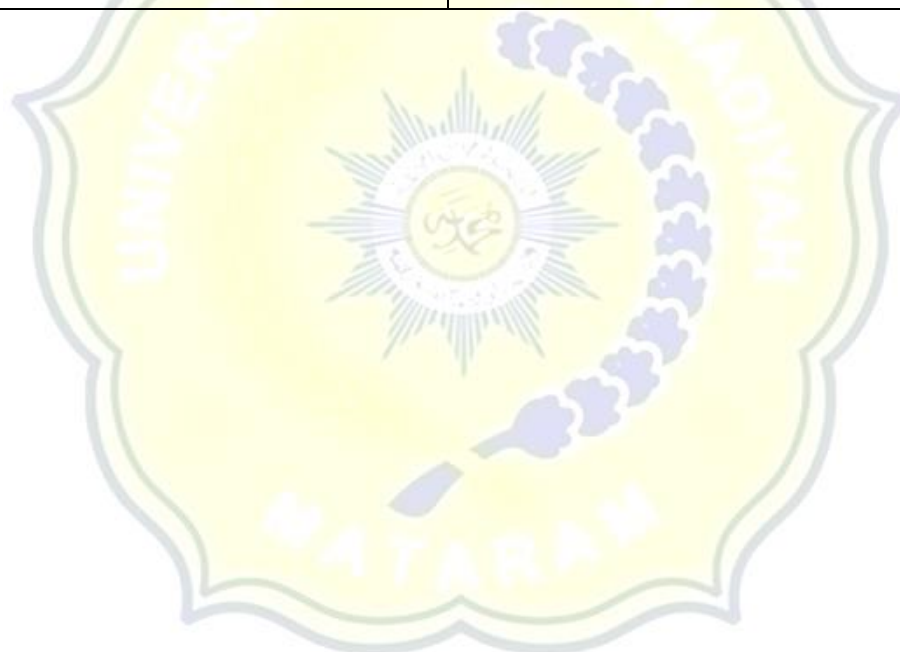
Nama : Jalaludin

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Tanggal : 17 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Bentuk partisipasi masyarakat disini yaitu seperti gotong royong bersih-bersih lingkungan di sekitar sehingga dalam hal ini wisatawan yang datang berkunjung itu merasa nyaman didukung juga dengan hamparan sawah di desa bilebante yang asri, selain itu juga di setiap objek wisata itu masyarakat bilebante dilibatkan baik itu sebagai pemandu maupun sebagai penjaga stand makanan yang berjualan di lokasi objek wisata.
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Disini ada pasar pancingan yang terkenal, yang lainnya itu juga ada gong gress, lembah gardena, ada juga sungai larangan dan juga kebon herbal.
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Produk yang dihasilkan dari pelatihan UMKM itu yang kha situ tortilla dan juga ada ayam merangkat
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata	Kalau menurut saya sih yang mempengaruhi disini itu hubungan yang

<p>seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?</p>	<p>baik antara pemerintah dan masyarakat, selain itu juga untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilakukan mempengaruhi keberhasilan partisipasi disini dan juga waktu dan kultural ya, karena disini partisipasi masyarakatnya itu terus menerus dilakukan tidak ada Batasan waktu dan disini juga kultur bermusyawarahnya itu masih dalam pengambilan keputusan.</p>
---	---



## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

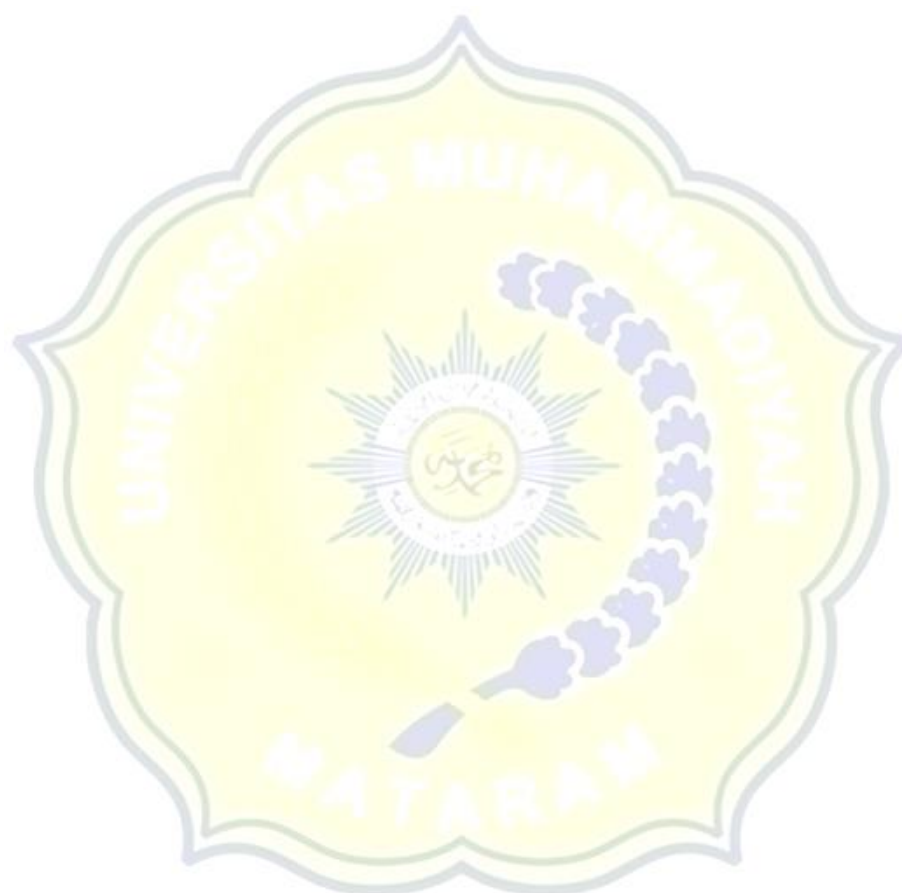
Nama : H. Abdul Halid

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Tanggal : 17 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Bentuk partisipasi yang dilakukan disini itu ya paling umum sih gotong royong ya. Disini gotong royong dalam kebersihan lingkungan selain itu juga ada yang sebagai pemandu wisata, ada juga yang berjualan di objek wisata.
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Ada pasar pancingan, ada lembah gardena, dan juga gong gress
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Yang saya tau sih ada tortilla dan ayam merangkat
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali,	Kalau menurut saya yang mempengaruhi itu ya hubungan pemerintah dan masyarakat, selain itu juga untuk kepentingan siapa partisipasi tersebut dilaksanakan, kepemimpinan juga mempengaruhi sih, dan juga politik yang transparansi juga berpengaruh terhadap keberhasilan partisipasi disini, dan juga waktu berpengaruh yak arena disini partisipasi itu dilakukan secara terus

hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?	menerus tidak ada Batasan waktu tertent.
--	--



## JAWABAN RESPONDEN/HASIL WAWANCARA

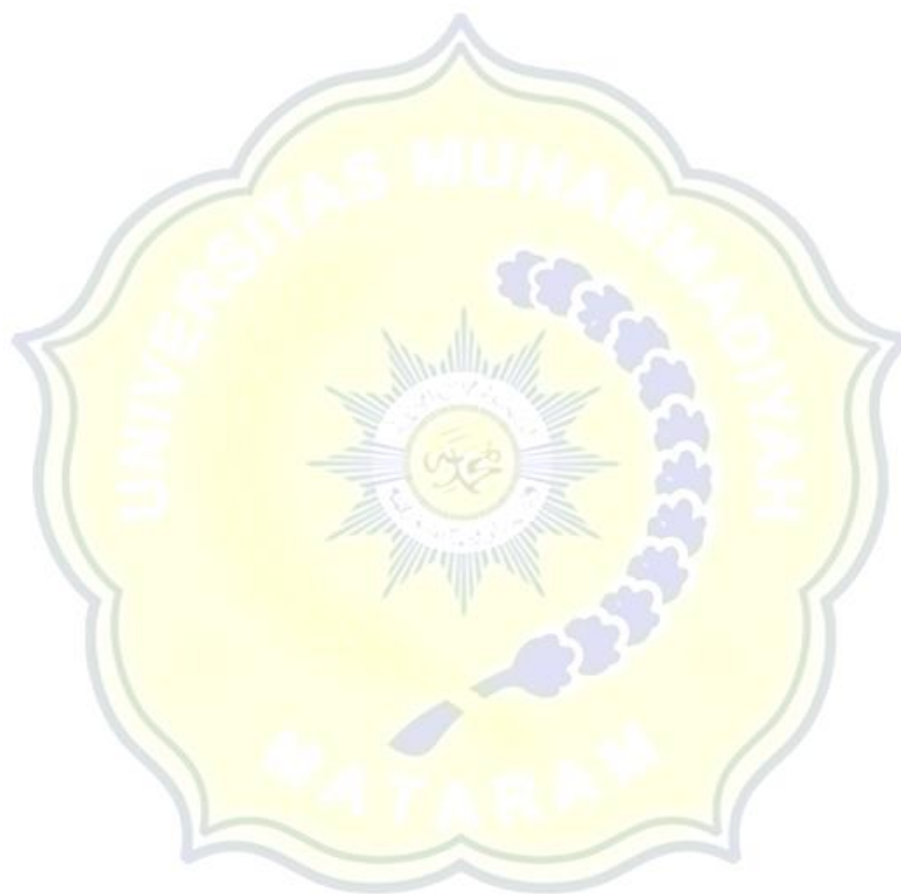
Nama : M. Yoga

Jabatan : Anggota Pokdarwis Desa Bilebante

Tanggal : 17 November 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Bilebante dalam pengembangan desa wisata?	Partisipasi masyarakat disini ya ikut sebagai pemandu wisata di objek wisata ada juga yang menjaga stand makanan berjualan di objek wisata, ada juga yang menjaga tempat penyewaan ATV maupun sepeda, selain itu juga disini masyarakat ikut bergotong royong.
2.	Apakah ada syarat tertentu untuk masyarakat jika ingin terlibat dalam pengembangan desa wisata?	Tidak Ada
3.	Apa saja objek wisata yang ditawarkan?	Disini ada lembah gardena, gong gress, kemudian ada pasar pancinga, ada sungai larangan, dan juga ada kebun herbal
4.	Produk khas apa yang ditawarkan di Desa Bilebante?	Yang saya tau sih produk khususnya itu ayam merangkat
5.	Dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti dilibatkan dalam pengelolaan desa wisata seperti tour guide dan lainnya. Apakah yang memengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat tersebut? Apakah dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi, untuk	Kalau menurut saya yang mempengaruhi itu hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat, kultural, waktu, dan juga untuk kepentingan siapa partisipasi tersebut dilaksanakan.

<p>kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, siapa pemegang kendali, hubungan pemerintah dengan masyarakat, kultural, politik, legalitas, ekonomi, kepemimpinan, waktu, atau tersedianya forum warga?</p>	
---	--





Lampiran IV



Wawancara Peneliti dengan Kepala Desa Bilebante

